

## BAB III

### METODA PENELITIAN

#### 3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah data hasil budidaya ikan air tawar khususnya ikan lele milik Bapak Sugino di Kampung Gesek, Kelurahan Toapaya Asri, Kecamatan Toapaya, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau yang meliputi aspek pasar, aspek teknik/operasional, aspek manajemen/organisasi, aspek lingkungan, sosial, budaya, dan aspek finansial. Lokasi penelitian ini ditetapkan dengan sengaja (*purposive*). Kelurahan Toapaya Asri dipilih sebagai lokasi penelitian karena dekat dengan waduk yang mempermudah pengairan budidaya ikan air tawar, lokasinya yang jauh dari pemukiman penduduk sehingga sumber air/sungai jauh dari limbah rumah tangga atau industry, tanah di daerah tersebut yang belum banyak diolah dan dimanfaatkan secara ekonomi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2016 sampai dengan April 2016.

#### 3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif yang berasal dari sumber primer dan sekunder.

- 1) Data sumber primer merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti yaitu data yang diperoleh masih belum mengalami pengolahan lebih lanjut atau modifikasi. Data primer yang digunakan diperoleh dari pengamatan langsung di lokasi dan wawancara langsung terhadap pembudidaya ikan lele (Bapak Sugino). Data primer yang diperoleh adalah pengkajian aspek pasar, aspek teknik/operasional, aspek manajemen/organisasi dan aspek finansial.

- 2) Data sumber sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti, karena data tersebut biasanya sudah mengalami pengolahan lebih lanjut atau telah mengalami modifikasi. Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer yang sesuai dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder juga diambil dari berbagai buku yang menjelaskan budidaya ikan lele, penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, buku-buku pendukung, akses internet serta berbagai informasi yang diperoleh dari instansi-instansi yang terkait seperti data dari Statistik Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Riau dan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau yang dapat dijadikan referensi yang relevan untuk penelitian ini.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan agar dapat membuat dan mempermudah penelitian yang dilakukan, maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1) Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu budidaya ikan lele milik Bapak Sugino yang berlokasi di kampung Gesek, Kelurahan Toapaya Asri, Kecamatan Toapaya, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau untuk melihat proses kegiatan usaha yang dilakukan dan memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### 2) Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Riduwan, 2010). Dalam penelitian ini peneliti melakukan *interview* terhadap produsen, ahli, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 3) Studi Pustaka

Data atau informasi yang bersumber dari buku, artikel, makalah, jurnal ilmiah dan lainnya yang membahas objek bahasan yang sama.

## 3.4 Alat yang Digunakan

### 3.4.1. Software Microsoft Office Excel

*Microsoft office excel* adalah aplikasi pengolah angka yang membantu pengguna untuk menghitung angka-angka dengan cepat untuk menyelesaikan pekerjaan perhitungan. *Microsoft excel* digunakan untuk membuat sebuah data dengan tabel-tabel akan memberikan data perhitungan yang akurat dan cepat sehingga sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan manusia. Selain digunakan dalam perhitungan angka-angka seperti penjumlahan, pembagian, perkalian, pengurangan, dan membuat rata-rata, *microsoft excel* dapat digunakan untuk membuat program sederhana dengan menambahkan formula pada setiap *cell* dalam *microsoft excel*. Kita dapat memasukkan rumus *if*, *sum*, *average left*, *right* dan fungsi yang lain.

## 3.5 Tahap Penelitian

### 3.5.1 Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan seluruh kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian, antara lain :

#### a. Menyusun konsep penelitian

Pada fase ini, peneliti mempersiapkan metode penelitian yang digunakan, menyusun konsep pertanyaan sehingga peneliti akan mendapatkan keseluruhan data yang dibutuhkan.

#### b. Memilih lokasi penelitian

Untuk memilih lokasi penelitian sesuai kriteria yang diinginkan.

c. Mengurus perijinan

Dalam tahap ini, peneliti wajib meminta ijin langsung secara resmi pada pemilik sebagai objek penelitian.

d. Mempersiapkan alat penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan segala alat dan perlengkapan penelitian yang diperlukan sebelum melakukan penelitian.

### 3.5.2 Tahap Analisis Kelayakan Investasi

Tahap analisis kelayakan investasi pada usaha budidaya ikan lele milik Bapak Sugino dapat disusun sebagai berikut :

- a. Melakukan analisis kelayakan aspek pasar atau pemasaran.
- b. Melakukan analisis kelayakan aspek teknik atau operasional.
- c. Melakukan analisis kelayakan aspek manajemen.
- d. Melakukan analisis kelayakan aspek finansial agar mendapatkan studi kelayakan usaha Budidaya Ikan lele milik bapak Sugino.
- e. Membuat kesimpulan berdasarkan analisis kelayakan usaha yang sudah dilakukan sehubungan layak tidaknya usaha budidaya ikan lele milik Bapak Sugino di di Kampung Gesek, Kelurahan Toapaya Asri, Kecamatan Toapaya, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau.

## 3.6 Metode Pengolahan dan Analisa Data

Penelitian yang dilakukan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif merupakan analisis yang dilakukan dengan cara deskriptif untuk menggambarkan sistem usaha dan aspek non finansial yang terdiri dari aspek pasar, aspek teknik/operasional, aspek manajemen/organisasi dari usaha budidaya ikan lele milik Bapak Sugino. Analisis secara kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan investasi. Metode kuantitatif yang

akan digunakan adalah analisis kelayakan finansial berdasarkan kriteria NPV, *Net B/C*, PP, dan IRR yang diolah dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excel*.

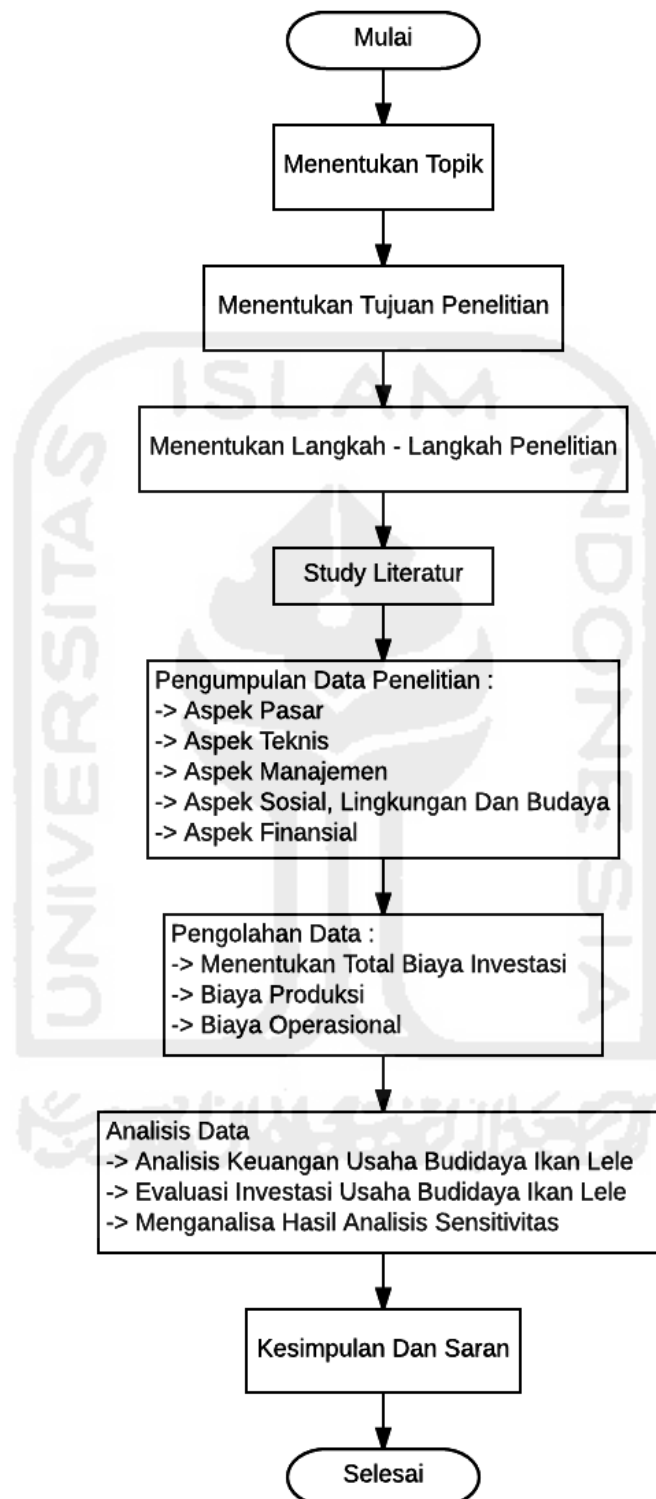
### **3.6 Analisis Sensitifitas**

Analisis Sensitifitas adalah suatu alat analisis untuk menguji secara sistematis perubahan pada kapasitas penerimaan suatu proyek apabila terjadi perubahan atau adanya perbedaan dengan perkiraan-perkiraan yang dibuat dalam perencanaan. Analisis sensitifitas diperlukan karena pada setiap proyek pasti mendapat unsur ketidakpastian tentang apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Untuk penelitian ini akan dilakukan uji sensitifitas terhadap perubahan data produksi, penjualan, dan teknis pembudidayaan ikan lele dari produsen (Bapak Sugino), data meliputi biaya, jenis bibit, jadwal panen, pendistribusian produk, serta data-data lainnya yang sesuai dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Didasarkan pada kemungkinan yang paling optimis sampai kemungkinan paling pesimis.

### **3.7 Kesimpulan dan Saran**

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah berupa penarikan kesimpulan berdasarkan pengumpulan data, analisa data dan tahap keputusan. Penarikan kesimpulan ini sangat berguna dalam merangkum hasil akhir dari suatu penelitian. Dimana kesimpulan dari penelitian ini ditarik dari hasil analisis pengembangan usaha yang dilakukan dengan diversifikasi produk. Bagian ini juga dilengkapi dengan beberapa sumbang saran untuk menyempurnakan hasil penelitian. Dimana pada bagian ini hail penelitian diperoleh dari pengolahan dan analisa data kemudian didiskusikan untuk mengetahui kemungkinan kelemahan atau kekuatan dari hasil penelitian sehingga dapat dibuat suatu rekomendasi terhadap hasil penelitian ini.

### 3.8 Diagram Alur Penelitian



Gambar 3.1 Flow Chart Penelitian